

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2010:3).

Menurut Crow and Crow pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi (Fuad Ihsan, 2010:4).

Pendidikan diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang di kembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya (Fuad Ihsan, 2010:5).

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dan guru yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah di persiapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan tercapai jika di laksanakan secara efektif (Jihad, 2012:12).

Sebagaimana dalam bukunya yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif yaitu dengan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sosialnya (guru dan teman-temannya) melalui diskusi, bermain peran, dan saling bertanya, membangkitkan motivasi berprestasi siswa (memiliki daya dorong atau keinginan dan keyakinan), memantapkan pengalaman siswa, dan memenangkan siswa.

Menurut Roestiyah dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar menyatakan bahwa: “Keberhasilan sebuah strategi mengajar itu dapat terlihat dari pencapaian aktivitas dan prestasi belajar siswa di dalam kelas, yaitu terlihat pada tinggi atau tidaknya prestasi belajar siswa setelah diajarkan dengan suatu strategi pembelajaran tertentu” (Roestiyah, 1986:37).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam setiap pembelajaran di butuhkan strategi pembelajaran untuk membantu meningkatkan aktivitas siswa dalam menerima penyampaian materi, hal tersebut diperlukan agar prestasi siswa atau hasil belajar siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah masing-masing.

Dalam setiap sistem kegiatan pendidikan nasional biasanya tujuan yang ingin dicapai itu meliputi tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif, psikomotor yang

merupakan klasifikasi hasil belajar yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloom (Sudjana 2004:34).

Agar penelitian tidak terlalu luas, peneliti hanya akan mengukur hasil belajar pada ranah kognitifnya. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam berpikir yang dapat diukur melalui tes. Ranah kognitif meliputi *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP N 9 Metro pada tanggal 19 Januari 2015, bahwa proses pembelajaran di sekolah belum mencapai rata-rata KKM yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Dilihat dari hasil ulangan harian pertama yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran IPS di kelas VIII D dengan materi Persiapan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bahwa hanya delapan orang siswa yang nilainya mampu melewati KKM Mata Pelajaran IPS. Ketentuan standar ketuntasan belajar untuk Mata Pelajaran IPS di SMP N 9 Metro adalah 71,00. Hasil ulangan pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII D ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian ke-1 Kelas VIII D

No	Nama	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	Amelia Atika	71,00	55,00	Tidak Lulus
2	Ari Puspita	71,00	71,00	Lulus
3	Ayu Vaulanda Agustin	71,00	45,50	Tidak Lulus
4	Dimas Adi Saputra	71,00	50,00	Tidak Lulus
5	Evamia Indah Parwati	71,00	60,50	Tidak Lulus
6	Ferdi Armansyah	71,00	60,00	Tidak Lulus
7	Jodi Pratama Putra	71,00	55,50	Tidak Lulus
8	Laila Yuriski	71,00	72,00	Lulus
9	Wimbi Nanda Pradibta	71,00	45,50	Tidak Lulus
10	Nadiefa Aulia Zahra	71,00	71,00	Lulus
11	M. Faisal Algi Fahri	71,00	72,50	Lulus
12	Rafi Aprazzaq Dhoruwonto	71,00	47,50	Tidak Lulus
13	Rahmat Aditya	71,00	50,00	Tidak Lulus
14	Vandika Putra Restadi	71,00	35,00	Tidak Lulus
15	Rizki Lukman Hakim Lubai	71,00	45,00	Tidak Lulus
16	Selsa Mustalifa Mudza	71,00	71,00	Lulus
17	Sunandar	71,00	47,50	Tidak Lulus
18	Nabila Elza Dhiensa	71,00	75,00	Lulus
19	Andika Setiawan	71,00	40,50	Tidak Lulus
20	Kelvin Suhada Lunivana	71,00	40,50	Tidak Lulus
21	Risa Febrianti	71,00	57,50	Tidak Lulus
22	Fitria Ningsih	71,00	75,00	Lulus
23	Validita Kalantri	71,00	45,50	Tidak Lulus
24	Vivit Nofi Indrika	71,00	35,50	Tidak Lulus
25	Yudha Orlando	71,00	71,00	Lulus

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 9 Metro

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di kelas VIII D yang memperoleh nilai sesuai dengan standar ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 71,00 adalah 8 orang (28,4%) sedangkan siswa yang belum mencapai nilai standar ketuntasan belajar yaitu berjumlah 17 orang (71,6%).

Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan berbagai macam strategi, model, dan metode dalam pembelajaran tetapi upaya tersebut belum meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan mengaplikasikan suatu strategi pembelajaran yang menyenangkan ke dalam proses belajar mengajar di kelas, dengan pemilihan strategi pembelajaran

yang baik di harapkan siswa dapat berperan aktif di kelas, dapat mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan ide-ide yang siswa miliki. Pada kesempatan ini peneliti akan mengujicobakan penelitian dengan mengaplikasikan suatu strategi pembelajaran baru yaitu strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (setiap siswa dapat bertindak sebagai guru disini) ke dalam proses pengajaran di kelas VIII D yang kemudian akan di ukur melalui tes, dan di harapkan dengan penggunaan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Menurut Hisyam Zaini, strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat mengkomunikasikan pemikirannya dengan temannya sehingga saling membantu dan saling bertukar pikiran. Pemilihan strategi pembelajaran ini dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mengungkapkan pendapat atau pertanyaan yang tidak di mengerti oleh siswa tentang materi yang di ajarkan di kelas, sehingga strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada ranah kognitifnya (Zaini Hisyam, 2004: 62).

Berdasarkan pendapat tokoh di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran di kelas karena strategi ini sangat cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS terutama pada Mata Pelajaran Sejarah. Diharapkan dengan penggunaan strategi ini dapat menjadi solusi bagi guru dan sekolah dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII di SMP N 9 Metro.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP N 9 Metro”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Apakah Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP N 9 Metro?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP N 9 Metro.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru :Dapat di pergunakan kepada peserta didik di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran IPS.
2. Bagi siswa :Dengan menggunakan strategi ini peserta didik dapat meningkatkan percaya diri, menghargai pendapat teman, melatih berbicara yang baik dan benar.
3. Bagi sekolah : Memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar di dalam kelas.
4. Bagi penulis : Memberikan pengalaman yang berharga kepada peneliti untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada Mata PelajaranIPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Ilmu Pendidikan, khususnya Pendidikan IPS.

2. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 9 Metro Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP N 9 Metro.

4. Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di SMP N 9 Metro.

5. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015.

REFERENSI

- Trianto.2010.*Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara. Halaman 3
- Fuad Ihsan. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 4
- Ibid*. Halaman 5
- Jihad Asep & Abdul haris.2012.*Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Multi Presindo. Halaman 12
- Roestiyah. 1986. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara. Halaman 37
- Sudjana, Nana.2004.*Penilaian Proses belajar mengajar*. Bandung:Rosda. Halaman 34
- Zaini Hisyam,dkk.2004.*Strategi Pembelajaran Aktif*.Yogyakarta: Aksara Grafika. Halaman 63